

## DAFTAR PUSTAKA

- Ancong, A. 2011. Deskripsi penurunan populasi ternak kerbau di Desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Arman, C. 2006. Karakteristik reproduksi kerbau Sumbawa. Prosiding. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau mendukung Program Kecukupan Daging Sapi.
- Burhanuddin, 2008. Peranan Kerbau dalam pengembangan peternakan di Indonesia di tinjau dari segi reproduksinya. Majalah peternakan Universitas Padjajaran Bandung Nomor: 24-25 tahun XI.
- Chaiklun, T. Hengtrakunsin, R. Rensis. and F. Danial. 2012. Reproductive and dairy performances of Thai Swamp Buffaloes under intensive farm management. Thai Jurnal Veteriner. Vol 42(1): 81-85. 2012
- Chantalakhana, A. 2007. Breeding improvement of swamp buffaloes for small farm in South East Asia. Dalam Recent Advances in Buffalo Research and Development. FFTC. Taipei.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupatern Padang Pariaman. 2013. Statistik Peternakan Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupatern Padang Pariaman. 2016. Statistik Peternakan Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman.
- Ditjennak. 2012. Pedoman Teknis Pengembangan Perbibitan Kerbau tahun 2012. Direktorat Jenderal Peternakan Deptan. RI. Jakarta.
- Diwiyanto, K. dan E. **Handiwirawan**. 2006. Strategi pengembangan ternak kerbau: Aspek penjarangan dan distribusi. Prosiding. Lokakarya nasional usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Sumbawa, 4 – 5 Agustus 2006. Hal 3 – 12.
- Guzman, M. R. 2005. An Overview of Recent Development in Buffalo Research and Management in Asia. Dalam Buffalo Production for Small Farms. ASPAC. Taipei
- Hadi, P. U, dan N. Ilham. 2004. Problem dan prospek pengembangan usaha ternak kerbau perah. Jurnal Litbang Pertanian, volume 4 nomor 21 :149. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Hariyadi, W.O, Suwandystuti, dan M. Bata. 2013. Peningkatan Kualitas Pakan Kerbau Ditinjau dari Kecernaan Bahan Kering dan Kecernaan Bahan Organik. Jurnal Ilmiah Peternakan 1(3): 768-773
- Haloho, L dan Yufdi, L. 2007. Kondisi ternak kerbau di kawasan agropolitan dataran tinggi Bukit Barisan Sumatera Utara. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sumatera Utara.
- Hasinah, H. dan Handiwirawan. 2006. Keragaman ganetik ternak kerbau di Indonesia. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.

- Hellyward, J, F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur, ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan* vol 6 no 01, Februari 2000, hal 77-85.
- Ibrahim, L. 2008. Produksi susu, reproduksi dan manajemen kerbau perah di Sumatera Barat, *Jurnal Peternakan* Vol 5 No 1 Februari 2008 (1 – 9).
- Jainudeen, M. R. and E. S. E. Hafez 2000. *Cattle and buffalo in reproduction in far animals*. 7 th Edition. Edited by Hafez E. S. E. Lippincott Williams & Wilkins. Maryland. USA. 159: 171.
- Keman, S. 2006. Reproduksi Ternak Kerbau. Menyongsong Rencana Kecukupan Daging Tahun 2010. Prosiding. Orasi dan Seminar Pelepasan Dosen Purna Tugas 2006. Fakultas Peternakan, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kosi, A. Z. 2002. Performans produksi dan reproduksi ternak kerbau lumpur di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat.
- Lendhanie, U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. Kalimantan Selatan. *Bioscientiae*. Vol. 2 No 1. Januari: 43-48. Diakses dari <http://bioscientiae.tripod.com>
- Lita, M. 2009. Produktivitas kerbau rawa di Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Skripsi. S1 Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Yayasan Kanisius, Yogyakarta.
- Muthalib, H. A. 2005. Potensi sumberdaya ternak kerbau di Nusa Tenggara Barat. Lokakarya Nasional usaha ternak kerbau mendukung kecukupan daging sapi: Dinas Peternakan Propinsi Nusa Tenggara Barat.
- Murtidjo, B. A. 2002. Memelihara Kerbau, Penerbit Kanisius. Cetakan Kedua, Yogyakarta
- Oktaviani, N, 2005. Performans reproduksi ternak kerbau lumpur pada peternakan tradisional di Kota Padang, Skripsi. Fakultas Peternakan UNAND. Padang
- Partodiharjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan, Mutiara Sumber Widya. Bandung.
- Pawarti, M. D., Meniek, dan Herianti. 2009. Penampilan reproduksi dan produksi kerbau pada kondisi peternakan rakyat di Pringsurat Kabupaten Temanggung. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau 2009. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. <http://www.undip.ac.id>. Diakses 05 Juli 2017.
- Praharani, L. dan E. triwulanningsih. 2008. Karakterisasi bibit kerbau pada agro ekosistem dataran tinggi. Prosiding. Seminar dan Lokakarya Nasional. Usaha ternak kerbau. Jambi, 22 – 23 Juni 2009. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 113 – 123
- Poerwoto, H dan I. B. Dania. 2013. Perbaikan manajemen ternak kerbau untuk meningkatkan produktivitas ternak. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Fakultas Peternakan Universitas Mataram, Mataram.
- Putu, I. G. 2003. Aplikasi teknologi reproduksi untuk peningkatan performans produksi ternak kerbau di Indonesia. *Wartazoa* 13(4): 172 – 180.

- Rahardja, D. P. 2010. Ilmu Lingkungan Ternak. Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rahayu, S. 2003. Efektivitas CIDR-B plus kapsul cidirol terhadap persentase berahi dan kebuntingan pada kerbau lokal. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala.
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.
- Rohaeni, E. S. dan A. Hamdan. 2007. Potensi, peran dan permasalahan beternak kerbau di Kalimantan Selatan. Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Kerbau: BPTP Kalimantan Selatan.
- Siregar, A. R., P. Situmorang. M. Zulbadri, L. P. Batubara., A. Wilson., E. Basuna., S. E. Sinulingga dan C. H. Sirait. 2006. Peningkatan produktivitas kerbau dwiguna (daging dan susu). Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Sobang, Y. U. L. 2010. Strategi pengembangan ternak kerbau berbasis sumber daya lokal di Nusa Tenggara Timur. Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- Subiyanto. 2010. Populasi ternak kerbau semakin menurun. Publikasi Budidaya Ternak Ruminansia. ([http://www.Ditjennak.go.id/bulletin/artikel\\_3pdf](http://www.Ditjennak.go.id/bulletin/artikel_3pdf)).
- Suda, T. G. 2013. Analisis pendapatan dan kelayakan usaha ternak kerbau di Kecamatan Wewewa Selatan Kabupaten Sumba Barat Daya. Skripsi Fapet Undana. Kupang.
- Sudjana, N. 2004. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Statistika. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Suhari, B. 2006. Identifikasi ternak kerbau lumpur pola peternakan rakyat di kabupaten Sawahlunto Sijunjung. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Suhubdy. 2005. Pengembangan ternak kerbau di Indonesia: Mendukung kendala dan merajut strategi. Makalah. Dipresentasikan pada Seminar Nasional Industri Peternakan Modern II, Kerjasama LIPI-Dinas Peternakan NTB. 20-21 Juli 2005 di Hotel Jayakarta Senggigi, Mataram NTB
- Suryana, 2007. Usaha pengembangan kerbau di Kalimantan Selatan. Jurnal Litbang Pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kalimantan Selatan. [www.http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/p3264073](http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/p3264073), pdf. diakses pada tanggal 24 Agustus, 2017.
- Sutardi, T. 2008. Intensitas pencernaan pada Kerbau. Prosiding. Seminar Ruminansia. Bogor, 24 – 25 Juli 2008. Puslitbang Peternakan, Bogor. hal 1 – 4.
- Talib, C. 2008. Kerbau Ternak Potensial yang Di Anaktirikan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Toelihere, M. R. 1985. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. IPB.
- Usri, N. 2004. Reproduksi Kerbau Lumpur Betina. Bulletin PPSKI, No. 43 Tahun IX April-Juni, hal 23.
- Utoyo, R. P. 2005. Kerbau manfaat untuk rakyat Indonesia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta Indonesia Presiding: Bogor.

- Wijaya, I. 2008. Ilmu Reproduksi Ternak. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Udayana.
- Williamson, G. dan W. J. A, Payne. 2004. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Terjemahan: Darmadja. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Wirdahayati, R. B. 2007. Upaya Peningkatan Produksi Susu Kerbau untuk Kelestarian Produk Dadih di Sumatera Barat. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Jurnal Wartazoa 17 (4): 178-184.
- Yendraliza, B. P. Zespin, Z. Udin, dan Jaswandi. 2010. Karakteristik Reproduksi Kerbau Lumpur (*Swamp buffalo*) Betina di Kabupaten Kampar. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. [www: http/peternakan. litbang.Deptan.go.id/fullteks/ semnas/pro 10-12.pdf](http://www.litbang.Deptan.go.id/fullteks/semnas/pro10-12.pdf). Diakses, 20 November 2017.
- Zulbardi, M. dan D. A. Kusumaningrum 2005. Penampilan produksi ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalus*) Di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 12-13 September 2005. Puslitbang Peternakan, Hlm.: 310-315.

